

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PERAN BMT UGT DALAM MELATIH MANAJEMEN KEUANGAN ANAK TERHADAP PENGADAAN PRODUK TABUNGAN LEMBAGA PEDULI SISWA

A. Fahrur Rozi¹, Defa Ananda Nur Amalia²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
kaze.libra@gmail.com

Abstract

This activity aims to determine the quality of financial literacy in the people of the Sumbermanjing Wetan area regarding money management wisely from an early age so that children have basic skills in managing money properly and correctly with the main target being students who are currently in school. This activity was carried out in the Sumbermanjing Wetan area, especially in the area around the BMT UGT Nusantara Sumbermanjing Wetan branch. BMT UGT Nusantara Sumbermanjing Wetan branch provides assistance by training financial management from an early age by creating savings products for student-caring institutions which of course use sharia principles with a mudharabah contract, where it is hoped that the benefits obtained can help the students complete their school education.

Keywords: *Financial management, students, financial management*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kualitas literasi keuangan di masyarakat wilayah Sumbermanjing Wetan tentang pengelolaan uang dengan bijaksana sejak usia dini sehingga anak-anak memiliki keterampilan dasar mengelola uang dengan baik dan benar dengan sasaran utamanya adalah para siswa-siswi yang sedang bersekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di daerah Sumbermanjing Wetan utamanya di daerah sekitar BMT UGT Nusantara cabang sumbermanjing wetan. BMT UGT Nusantara cabang Sumbermanjing Wetan memberikan pendampingan dengan melatih pengelolaan keuangan sejak dini dengan menciptakan produk simpanan lembaga peduli siswa yang tentunya menggunakan prinsip syariah dengan akad mudharabah, dimana harapannya manfaat yang didapatkan dapat membantu dalam menyelesaikan pendidikan sekolah siswa-siswi tersebut.

Kata Kunci: Manajemen keuangan, siswa, pengelolaan keuangan

Submitted: 2023-04-10

Revised: 2023-04-13

Accepted: 2023-04-25

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan termasuk bank dan koperasi merupakan suatu lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai perantara lembaga keuangan. Dalam pasal 1 ayat 2 UU nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan UU nomor 7 tahun 1992 tentang lembaga keuangan seperti bank dan koperasi merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Selain itu pada dasarnya Islam telah mengatur semua yang ada di dunia ini termasuk dalam sistem perekonomian telah diatur dengan jelas di dalam Alquran dan as-sunnah baik dalam perdagangan jual beli sewa menyewa maupun bentuk kerjasama lainnya. Ada dua jenis lembaga keuangan yang ada di Indonesia yakni secara konvensional dan juga secara Syariah. Kedua jenis ini mempunyai ciri khasnya masing-masing, lembaga yang diatur secara Syariah ialah lembaga yang berdasarkan prinsip ajaran hukum Islam sementara konvensional tidak memakai prinsip hukum Islam

Beberapa tahun belakangan ini banyak bermunculan lembaga keuangan konvensional begitu juga dengan munculnya lembaga keuangan syariah salah satunya yaitu koperasi BMT UGT Nusantara. Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri sekarang dikenal dengan BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam suatu kegiatan urusan guru tugas pondok pesantren Sidogiri yang mana di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah koperasi ini mulai beroperasi pada tanggal 5 robiul awal 1421 H atau 6 Juni 2000 Masehi. Tepatnya di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan hukum koperasi dari kanwil.

Dinas koperasi PK dan provinsi Jawa timur dengan SK nomor 09/BH/KWK.13/VII/2000 pada tanggal 22 Juli tahun 2000 dan pada bulan Desember 2020 melakukan perubahan nama menjadi kspps BMT ugt Nusantara dikarenakan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap masyarakat yang mana masyarakat pada umumnya menganggap bahwa BMT UGT Nusantara itu adalah kepemilikan pondok padahal ini adalah kepemilikan alumni pondok pesantren Sidogiri Pasuruan dan parasimpatisan yang menyebar di wilayah Jawa timur dan sekitarnya.

BMT UGT Nusantara membuka beberapa unit pelayanan anggota ataupun nasabah baik itu dari sisi pembiayaan maupun simpanan modal pada saat ini kantor BMT UGT sudah tersebar di 10 provinsi se-indonesia yang mana sudah memiliki 298 kantor cabang dan juga kantor cabang pembantu dan kantor kas. Salah satunya pada tahun 2007 telah dibangun BMT UGT Nusantara di sekitar Malang Selatan tepatnya berada di desa Sitarjo, yang mana kantor yang ada di Sitarjo ini awalnya menjadi kantor cabang, kemudian pada tahun 2009 berdirilah kantor yang berada di kecamatan sumbermanjing wetan. Dengan pengurus utama yaitu haji Saifudin dan kepala cabangnya Zainul alim.

Dengan berkembangnya waktu terjadi perubahan keputusan pusat, yang mana awalnya kantor yang ada di kecamatan Sumbermanjing Wetan menjadi kantor cabang pembantu pada tahun 2017 menjadi kantor cabang menggantikan kantor yang ada di desa Sitarjo. Hal ini dikarenakan perbandingan aset dan juga kekayaan lebih berkembang di kantor kecamatan Sumbermanjing Wetan maka dari itu sekarang kantor yang ada di kecamatan Sumbermanjing Wetan membawahi 5 kantor cabang yaitu kantor yang ada di Bantur, Gedangan, sitiarjo, Dampit, dan juga Tirtoyudo

Untuk merealisasikan tujuan dibangunnya kantor cabang ini maka kantor ini membuka beberapa produk simpanan dan juga beberapa produk tabungan dimana salah satu dari produk simpanan yaitu tabungan lembaga peduli siswa. tabungan ini berdiri bertujuan untuk melatih kepedulian dan kedisiplinan setiap siswa-siswi yang ada di sekitar Sumbermanjing Wetan agar bisa lebih mengetahui tentang manajemen dalam pengelolaan keuangannya.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah observasi dan dokumentasi. Metode observasi yang digunakan adalah observasi Non-Partisipan, Observasi Non-Partisipan adalah Penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono; 2019). Dalam pengabdian ini hanya dilakukan pengamatan secara independen terhadap produk Lembaga Peduli Siswa di BMT UGT Nusantara cabang Sumbermanjing Wetan Adapun metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh BMT UGT NUSANTARA dengan literatur yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat ekonomi rendah mayoritas memiliki literasi keuangan yang rendah dan tidak mampu mengelola keuangan dengan baik mereka masih percaya dengan pihak yang menawarkan produk tabungan atau investasi yang tidak resmi menggunakan jasa rentenir untuk memperoleh dana darurat karena lebih mudah, meskipun akan menyulitkan karena disertai bunga tinggi masih mengandalkan tengkulak bahkan terjatuh investasi bodong (Pulungan, 2018)

Literasi keuangan yang baik akan menggambarkan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan pribadi sehingga nanti mampu membuat keputusan yang baik dalam menggunakan uangnya untuk masa depan (Gunawan et Al, 2018), karena anak-anak cenderung mengenal uang hanya untuk sebagai jajan dan bermain. Tak jarang uang hanya dijadikan alat untuk membunuh keinginan mereka membeli apa yang mereka inginkan.

Kenyataannya uang bukan hanya sebagai alat untuk pemenuhan kebutuhan ataupun keinginan tapi uang juga sebagai alat pembeli masa depan yang nyaman. Mereka tidak dibiasakan untuk menabung oleh orang tua, bahkan orang tua tidak mengenalkan budaya menabung atau menjelaskan bahwa tabungan sangat penting. Seringkali orang tua memberikan uang karena diminta untuk membeli mainan atau jajanan, anak-anak pun jadi tidak paham membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan. Maka dari itu koperasi BMT UGT menciptakan suatu produk tabungan untuk siswa-siswi yang ada di suatu lembaga pendidikan. Dengan harapan sebagai Pendidikan dini untuk dapat mengelola keuangan, karena menurut Rinawati dan Anas (2022), pengelolaan keuangan keluarga yang benar dapat mewujudkan kondisi keuangan keluarga yang sehat sehingga keluarga terhindar dari defisit keuangan.

Koperasi BMT UGT Nusantara termasuk lembaga keuangan yang mempunyai tiga produk yaitu produk tabungan atau simpanan produk pembiayaan dan produk jasa-jasa. Salah satu penghimpunan modal atau dana masyarakat yakni melalui produk tabungan Lembaga Peduli Siswa, tabungan umum berjangka yang diberikan bagi lembaga pendidikan ini guna menghimpun dana tabungan siswa. Adapun perihal dan mekanisme Lembaga Peduli Siswa di BMT UGT Nusantara adalah sebagai berikut:

Persyaratan

1. Pengisian form pembukaan tabungan

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk membuka rekening tabungan lembaga peduli siswa ini adalah salah satu perwakilan dari lembaga tersebut harus mengisi formulir yang disediakan oleh BMT UGD Nusantara cabang sumber manajemen yang

mana isi dari formulirnya adalah data diri seperti tempat tanggal lahir alamat nomor HP dan juga NIK (nomor KTP) disertai juga nama ahli waris dan juga identitas diri dari ahli waris tersebut

2. Fotocopy KTP atau SIM

Fotocopy KTP atau SIM ini disetorkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa yang membuka rekening tabungan adalah orang yang bersangkutan takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti penipuan dan lain-lain. Tabungan ini bisa menggunakan atas nama ketua atau bendahara QQ yang kemudian dilanjut dengan nama lembaga
Contoh : Sprianingsih QQ RTQ LA TANSA

Akad

Tabungan lembaga peduli siswa diangkat berdasarkan prinsip syariah yakni mudharabah musyarakah dengan nisbah 40% anggota dan juga 60% untuk BMT UGT Nusantara.

Keuntungan

Adapun beberapa keuntungan yang bisa didapatkan oleh lembaga pendidikan ataupun lembaga yang lainnya dengan membuka rekening tabungan lembaga penulis siswa adalah sebagai berikut:

1. Aman dan mudah memantau perkembangan dana setiap bulan
2. Transaksi mudah dan bebas dari riba
3. Pengurus lembaga tidak disibukkan dengan urusan keuangan terutama pada saat pembagian tabungan siswa di akhir tahun pendidikan
4. Mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan
5. Dapatkan dana beasiswa untuk siswa tidak mampu sebesar rp100.000 sesuai kebijakan BMT UGD Sidogiri dengan syarat pengajuan dan juga surat tidak mampu dari desa setempat
6. Gratis biaya administrasi

Ketentuan

1. Setoran awal sebesar RP. 100.000 dan setoran berikutnya minimal RP.50.000
2. Penarikan tabungan hanya boleh dilakukan di akhir tahun pelajaran
3. Pengajuan beasiswa apabila massa tabungan minimal 5 bulan dan dana tabungan mencapai saldo rata-rata yaitu 10 juta rupiah
4. Pengambilan beasiswa di akhir tahun pelajaran bersamaan dengan ketika tabungan akan diambil

Sistem bagi hasil sendiri menjadi karakteristik yang memiliki keunggulan dibanding bunga. Keunggulan ini tidak saja karena telah sesuai dengan akidah islam tetapi secara ekonomi juga memiliki keunggulan, dalam mekanisme mekanisme keuangan syariah model bagi hasil berhubungan dengan usaha pengumpulan dana atau funding maupun penyaluran dana

Dalam sistem keuangan syariah dan Baitul malwadhamil BMT model bagi hasil hanya berlaku untuk akad penyertaan usaha atau kerjasama usaha angkat ini dapat diterapkan dalam 4 produk yakni mudharabah musyarakah muzara'ah dan musaqah namun dalam praktiknya yang sering diterapkan adalah mudharabah musyarakah baik untuk funding maupun financing (Ridwan, 2011). Kata manajemen berasal dari bahasa Italia 1561

managiare yang berarti mengendalikan, terutamanya mengendalikan kuda, yang berasal dari bahasa latin manus yang berarti tangan. Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis manage yang berarti kepemilikan kuda.

Dalam mengartikan dan mendefinisikan manajemen ada berbagai macam pendapat ada yang mengartikan dengan ketatalaksanaan ada juga yang mengantarkan kepengurusan dan lain sebagainya bila dari pengertian-pengertian tadi manajemen yaitu suatu proses kolektivitas manusia manajemen sebagai ilmu sains atau sebagai seni.

Manusia finansial modal fisik dan teknologi adalah jenis-jenis sumber daya organisasi yang perlu dikelola dengan optimal untuk mencapai tujuannya. Manajemen pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan sejumlah sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan pengorganisasian pengerahan dan pengendalian.

Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan penganggaran pemeriksaan pengelolaan pengendalian pencairan dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perorangan. Dalam pengelolaan manajemen keuangan di suatu keluarga yang bertindak sebagai manajer biasanya adalah seorang ibu rumah tangga. Agar dapat mengelola keuangan keluarga secara profesional keluarga perlu mengetahui berapa konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga yang mana hal ini bisa diterapkan sejak usia dini. Keuangan sejak dini sangatKata manajemen berasal dari bahasa Italia 1561 managiare yang berarti mengendalikan, terutamanya mengendalikan kuda, yang berasal dari bahasa latin manus yang berarti tangan. Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis manage yang berarti kepemilikan kuda. (Hendra Safri, 2017)

Mengatur keuangan adalah skill yang perlu dimiliki karena kita dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari baik dari mulai bangun tidur sampai kembali ke kamar tidur tak terlepas dari transaksi uang. Di zaman yang sudah penuh dengan teknologi kita bisa dengan mudah menemui suatu lembaga-lembaga keuangan syariah ataupun konvensional yang membuka kesempatan manajemen keuangan sejak dini untuk anak-anak yang berada di masyarakat sekitar, yang mana dalam konvensional biasanya dikelola dengan adanya bunga sementara dalam ekonomi syariah dikelola dengan adanya bagi hasil, salah satu bagi hasil yang sering di gunakan adalah akad Mudharabah.

Mudhorobah adalah kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama bertindak sebagai pemilik dana atau Saiful mal yang menyediakan seluruh modal 100% sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola usaha atau mudorib (Al Arif, 2012). Contoh shohibul maal itu adalah nasabah dan mudhorib adalah lembaga keuangan syariah keuntungan usaha yang didapatkan dari akad mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak dan biasanya dalam bentuk nisbah atau persentase jika usaha yang dijalankan mengalami kerugian maka kerugian itu ditanggung oleh shohibul mal apabila kerugian itu bukan akibat dari kelalaian mudhorib, sedangkan motorik menanggung kerugian atas upaya jerih payah dan waktu yang telah dilakukan untuk menjalankan usaha. Namun jika kerugian itu diakibatkan karena kelalaian motorik maka mudharib harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (, Adrian sutedi, 2009)

Dalam Implementasinya biasanya akad Mudhorobah ini ditujukan untuk produk penghimpunan dana dan juga pembiayaan dana. Biasanya pada produk himpunan dana sebagai berikut

1. Tabungan berjangka yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus seperti tabungan haji tabungan kurban tabungan lembaga peduli siswa dan lain sebagainya

2. Deposito yaitu penyimpanan dan pengembalian ditentukan oleh waktu yang telah disepakati. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo biasanya jatuh tempo mempunyai kurun waktu 1 3 6 atau 12 bulan bila deposisi diajarkan sebelum tanggal 1 tempo maka akan kena penalti atau sanksi

Adapun dari sisi pembiayaan di lembaga keuangan syariah mencoba diterapkan untuk Pembiayaan modal kerja seperti modal kerja perdagangan dan jasa. Investasi khusus disebut juga mudharabah muqayyadah di mana sumber dana khusus dengan penyaluran khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh shohibul maal. Berdasarkan fatwa dewan Syariah DSN nomor 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang prinsip distribusi hasil usaha dalam keuangan syariah bahwa pembagian hasil usaha di antara pihak mitra dalam suatu bentuk usaha kerja boleh didasarkan prinsip. Pertama bagi untung atau profit sharing yaitu bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengolahan dana dan boleh didasarkan pada prinsip kedua bagi hasil atau revenue sharing yakni bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengolahan dana dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

Sistem syariah cocok bagi suatu lembaga ataupun keluarga yang ingin melatih para siswa ataupun putra-putrinya untuk lebih disiplin lagi dalam manajemen keuangan karena tidak ada unsur riba di dalam transaksinya, hal ini bisa menjadi praktek siswa siswi yang pastinya selalu diajarkan untuk selalu menaati syari'at keislaman. Terlebih lagi pendidikan adalah suatu sarana untuk melatih skill anak-anak baik itu pada sisi akademik maupun non akademik. Agar pemberdayaan ini lebih bermakna, menurut Sinollah et.al (2022), demi terwujudnya pemberdayaan yang berkelanjutan dengan arah tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif yang mampu menciptakan nilai tambah, perlu adanya kerjasama dengan mitra bestari dan stakeholder terkait kegiatan pemberdayaan ini. Program pemberdayaan akan lebih lengkap dan sempurna apabila didukung dan dilaksanakan oleh berbagai pihak mulai dari pemerintah desa hingga kabupaten, pihak akademisi, pihak swasta, bahkan Lembaga swadaya masyarakat.

KESIMPULAN

Pendidikan manajemen keuangan sejak dini bisa diterapkan dengan bantuan salah satu produk yang ada di lembaga keuangan syariah koperasi BMT UGT Nusantara yaitu produk simpanan lembaga peduli siswa yang mana produk ini dibuat dengan tujuan agar lembaga pendidikan tidak hanya melatih skill akademik siswa-siswinya juga melatih skill manajemen finansial sejak dini. Transaksi ini juga sudah sesuai dengan ketentuan Syariah yang mana tidak ada bunga di dalam transaksinya tapi ada bagi hasil, bagi hasil ini sendiri dilandasi dengan akad pada produk lembaga peduli siswa yaitu akad mudharabah yang pastinya sudah sesuai dengan ketentuan Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M.N.R 2012 lembaga keuangan syariah : *suatu kajian teoritis praktis* Bandung: pustaka setia
- Gunawan, A, Pulungan, D.R, & Koto, M (2018) *peran literasi keuangan pada kemampuan pengelolaan keuangan untuk persiapan masa pensiun secara mandiri*. Medan

- Pulungan D.R 2017 literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan masyarakat kota Medan ekonomi kawan *jurnal ekonomi dan studi pembangunan* 17(1), :56-61
- Ridwan, M.2011. Manajemen BMT. Yogyakarta: UII Press
- Ika, I. R., & M. Yusuf Azwar , A. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Desa Purwodadi Kabupaten Malang . *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 76–83. <https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v1i2.1787>
- Safri Hendra. 2017. Manajemen dan organisasi dalam pandangan Islam. *Journal of islamic education management* 2 (2): 153-166
- Sinollah, S., Lutfiyah, K. W. ., & Arsyianto, M. T. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Perkarangan Rumah. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v1i1.1621>
- Sutedi, A 2009. *Perbankan syariah tinjauan dan beberapa segi hukum*. Jakarta: ghalia Indonesia.